

KEMAMPUAN MENULIS ARAB MELAYU SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 DUMAI

Dewi Suci Ramadani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email: dewi.suci0590@student.unri.ac.id

Fivi Yulianti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email: fivi.yulianti0585@student.unri.ac.id

Yuniza Ramadhani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email: fivi.yulianti0585@student.unri.ac.id

Hasnah Faizah AR

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email: hasnahfaizah@lecturer.unri.ac.id

Korespondensi penulis: dewi.suci0590@student.unri.ac.id

Abstract. *This study aims to obtain and obtain data on the ability to write Arabic-Malay students in class VIII SMP Negeri 1 Dumai. The method used in this study was a quantitative descriptive method with the population in this study being Grade VIII students of SMP Negeri 1 Dumai, totaling 43 students. The data collection technique used in this study was carried out using tests and questionnaires which were distributed using the Goggle Form. The data analysis technique carried out by researchers in this study was to collect the results of tests and questionnaires, then provide an assessment in the form of a score, determine the percentage of achievement in writing ability, and calculate the score. The results of this study were that the Arabic-Malay writing skills of Grade VIII students of SMPA Negeri 1 Dumai were in the very high category with an average of 85.58.*

Keywords: *ability, writing, Arabic Malay, junior high school.*

Abstrak. . Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis Arab Melayu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 dumai yang berjumlah 43 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan tes dan angket yang disebarakan menggunakan *Goggle Form*. Teknis analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan hasil tes dan angket, kemudian memberikan penilaian berupa skor, menentukan presentase hasil pencapaian

Received November 03, 2022; Revised November 20, 2022; Desember 13, 2022

* Dewi Suci Ramadani, dewi.suci0590@student.unri.ac.id

kemampuan menulis, dan menghitung skor. Hasil penelitian ini adalah keterampilan menulis Arab Melayu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata 85, 58.

Kata kunci : *kemampuan, menulis, Arab Melayu, Sekolah Menengah Pertama*

LATAR BELAKANG

Dalam kegiatan menulis yang melibatkan berbagai unsur penulis atau penyampaian pesan yang berisikan tulisan atau saluran media tulisan sebagai pembaca dan penerima pesan. Sesuatu yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa, menulis merupakan hal yang kompleks karena penulis dituntut untuk menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam formulasi ragam tulis dan konvensi penulisan lainnya (Suparno dan Yunus, 2004:26).¹

Penggunaan bahasa dan pengawasan didalam menulis, merupakan faktor penting yang harus diketahui sejak awa.arena dalam aspek bahasa dalam menulis terkait dengan sikap, pembaca, dan tujuan titik sikap, pembaca, dan tujuan akan mempengaruhi bagaimana menulis kalimat, pilihan kata, dan gaya bahasa. Penggunaan bahasa dan penguasaan menulis yang baik akan mempermudah memilih yang akan digunakan sebagai media tulisnya.

Menurut (Slamet 2008:72) mengemukakan bahwa dalam kemampuan menulis yaitu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif yang artinya kemampuan ini merupakan kemampuan menulis yang menghasilkan dalam hal ini menghasilkan tulisan². Menurut pendapat (Tarigan1986:15) menulis bisa diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaiannya.³

Di nusantara tulisan yang berkembang ialah tulisan arab melayu. Tulisan arab melayu adalah tulisan Arab yang diadaptasikan oleh bahasa Melayu untuk pengejaannya seperti yang kita pahami sekarang ini. Artinya huruf yang dipakai adalah huruf-huruf Arab dengan bahasa Melayu, atau dengan ejaan Melayu. Tulisan Jawi telah lama ada dalam khasanah kebudayaan melayu yang diperkirakan sekitar abad ke 10 Masehi atau 3 Hijrah hingga kemasa kini dan ia berasal daripada tulisan Arab. Tulisan inilah yang membangun kebudayaan melayu dan tulisan ini jugalah yang kemudian mengantarkan menuju bahasa Melayu yang kemudian berkembang menjadi Bahasa Indonesia setelah dikokohkan oleh para pemuda Indonesia dalam sumpah pemuda. Keberadaan tulisan arab melayu di Nusantara identik dengan penyebaran islam ke daerah melayu. Masa sejak awal abad ke-13 M sampai penghujung abad ke-15 M dalam khazanah kesusastraan melayu disebut masa peralihan,yaitu masa peralihan dari peradaban Hindu ke peradaban Islam.

¹ Muklis, S.Y. (2004:26). Kemampuan menulis kosa kata arab melayu program studi pendidikan bahasa Indonesia

² Muklis, Slamet. (2008). Menulis sebagai kemampuanproduktif dalam menciptakan tulisan.

³ Tarigan, M.A. 1979, Membaca sebagai kemampaun produktif dalam menciptakan tulisan.

Dengan masuknya peradaban Islam, orang Melayu mulai mengenal tradisi tulis. Sebelumnya, mereka hanya memiliki tradisi lisan. Aksara Jawi sudah wujud dan digunakan di wilayah Sumatra dan Semenanjung Malaya jauh sebelum orang/pulau Jawa memeluk agama Islam (883 H/1468 M).

Pembelajaran tulisan Arab Melayu pada dasarnya adalah proses mempelajari kaidah aksara Arab Melayu titik dalam mempelajari tulisan Arab Melayu tentu tidak luput dari kesalahan korder 1990 62 menyatakan bahwa semua orang yang belajar bahasa pasti tidak luput dari kesalahan titik. Ingatlah bahwa kesalahan itu yang bersumber dari inspirasi untuk menjadi benar.

Hubungan antara pengajaran tulisan Arab Melayu supaya mampu membuat generasi yang pandai membaca dan menulis Arab Melayu yang merupakan suatu harapan dan kebanggaan bersama pengajaran yang bertujuan agar generasi muda sekarang mampu membaca dan menulis Arab Melayu serta mampu memahami naskah dari sastra lama yang bertuliskan Arab Melayu.

Di dalam penilaian merupakan salah satu bagian penting dari sebuah pembelajaran. Tanpa penilaian, perkembangan kemampuan atau hasil belajar seseorang tidak akan dapat diketahui dengan baik. Untuk mengetahui hasil belajar, diperlukan alat, instrumen, atau rubrik penilaian yang berkualitas. Kualitas alat, instrumen, atau rubrik penilaian berdampak positif pada kualitas hasil penilaian. Terkait dengan penilaian, khususnya penilaian kemampuan berbicara, kualitas alat, instrumen, atau rubrik penilaiannya menentukan kualitas hasil penilaian kemampuan berbicara. Begitu pula dengan menulis, untuk mengetahui kemampuan menulis siswa maka dilakukan tes berupa soal tentang menulis Arab Melayu.

Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Riau adalah calon seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tempat ia mengajar. Tidak menutup kemungkinan seorang guru bahasa Indonesia untuk menjadi guru mata pelajaran Arab Melayu sebab saat ia mengikuti perkuliahan mata kuliah Arab Melayu sudah diemban sebanyak 2 SKS. Berarti mahasiswa tersebut sudah memiliki bekal untuk mengajar pelajaran Arab Melayu. Dalam pembelajaran Arab Melayu atau kemampuan menulis dan menganalisis kesalahan penulisan kata Arab Melayu. Dalam kemampuan menulis kesalahan kosakata Arab Melayu yang penerapakan kaidah dalam wacana tulis Arab Melayu kepada mahasiswa.

KAJIAN TEORITIS

Slamet (2008:72)⁴ menjelaskan bahwa kemampuan menulis yaitu kemampuan dalam berbahasa yang sifatnya produktif; artinya; kemampuan dalam menulis yang mampu menghasilkan tulisan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa angka presentase hasil kemampuan menulis Arab Melayu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket atau kuesiner berupa tes tentang kemampuan menulis Arab Melayu siswa SMP, angket atau kuesiner disebarakan menggunakan media digital yaitu, *Google Formulir*. Data penelitain ini berupa hasil tes kemampuan kemampuan menulis Arab Melayu yang diperoleh dari sampel penelitain. Sampel penelitian dijadikan sumber data dalam penelitian ini dengan populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai. Yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai. Dengan jumlah murid 43 siswa. Pada penelitian ini, analisis data yang penulis gunakan adalah analisis dengan menggunakan rerata dan presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahap penelitian dan deskripsi data penelitian yang dilakukan, pada bagian ini peneliti akan membahas secara terperinci dan jelas mengenai data-data yang ditemukan pada instrument tes penelitian. Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan instrument tes berupa *Google Formulir* dengan mendapatkan 43 data dari responden. Tes kemampuan menulis kosa kata Arab Melayu siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai berkategori sangat tinggi dengan rata-rata 85,58. Selanjutnya, tes kemampuan menulis kosa kata Arab Melayu siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai ini mendapatkan skor tinggi dengan 90/100 poin berdasarkan rentang nilai 20-100 poin. Secara rinci mengenai data tersebut, berikut akan dipaparkan secara rinci pada bagian dibawah ini.

1. Tes Kemampuan Menulis Kosa Kata Arab Melayu Menggunakan *Google Formulir*

Instrument dalam penelitian ini menggunakan tes yang menggunakan media berupa google formulir. Metode metode pengumpulan data respon siswa-siswi tentang kosakata Arab Melayu adalah menggunakan penilaian kosakata. Kosakata umum

⁴ Muklis, Slamet. (2008). Menulis sebagai kemampuan produktif dalam menciptakan tulisan.

adalah kosakata yang dipakai dalam semua bidang, kosakata khusus merupakan kosakata yang hanya dipakai dalam bidang-bidang tertentu, dan ungkapan atau istilah merupakan kosakata yang memiliki makna tertentu dalam bidang tertentu. Selanjutnya, kemampuan menggunakan kosakata dalam menulis dapat diukur dengan menggunakan ragam tes kosakata sebagai berikut : (a) Tes kosakata tingkat ingatan menuntut testi untuk mengingat kembali makna kata, sinonim/antonym/hiponim/polisemi suatu kata. (b) Tes kosakata tingkat pemahaman menuntut testi untuk dapat memahami makna, pengertian, serta maksud suatu kata/istilah/ungkapan. (c) Tes kosakata tingkat penerapan menuntut testi untuk dapat memilih dan menerapkan kata-kata, istilah atau ungkapan tertentu dalam suatu wacana secara tepat atau mempergunakannya dalam wacana. (d) Tes kosakata tingkat analisis menuntut testi untuk menganalisis, baik terhadap kosakata yang diujikan maupun terhadap kosakata yang terdapat dalam Arab Melayu. Adapun data yang peneliti dapatkan melalui median dalam *google formulir* berupa hasil median dengan nilai 90/100 poin dari hasil jawaban yang dipilih oleh responden dengan jumlah 10 butir tes kemampuan menulis kosakata tersebut dengan rentang nilai 20-100 poin.

2. Rata-Rata Tes Kemampuan Menulis Kosakata Arab Melayu

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis kosakata Arab Melayu siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Dumai mendapatkan hasil rata-rata 85,58 dengan yang didapat dari hasil tes kemampuan 43 responden. Hasil ini didapat dari rata-rata siswa-siswi yang mendapatkan nilai 90/100 poin dengan rentang nilai 20-100 poin dengan jumlah 10 butir tes. Sebanyak 36 siswa-siswi mendapatkan skor tinggi 90 poin dari hasil tes dan sebanyak 7 siswa-siswi mendapatkan skor rendah 80 poin. Dari hasil tes kemampuan menulis kosakata Arab Melayu ini tergolong tinggi dengan media pembelajaran *google formulir*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menulis bisa diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaiannya. Pembelajaran tulisan Arab Melayu pada dasarnya adalah proses mempelajari kaidah aksara Arab Melayu titik dalam mempelajari tulisan Arab Melayu tentu tidak luput dari kesalahan korder 1990 62 menyatakan bahwa semua orang yang belajar bahasa pasti tidak luput dari kesalahan titik. Ingatlah bahwa kesalahan itu yang bersumber dari inspirasi untuk menjadi benar. Untuk diperlukna sebuah teks untuk menentukan kemampuan menulis siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes berupa soal tentang kemampuan menulis siswa, setelah melalui proses analisis data didapatkan hasil bahwa kemampuan menulis siswa SMP Negeri 1 Dumai tergolong sangat tinggi dengan rata-rata 85, 58.

DAFTAR REFERENSI

- Muklis, S.Y. (2004:26). Kemampuan menulis kosa kata arab melayu program studi pendidikan bahasa Indonesia *journal.uir.ac.id*.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/geram/article/view/1800>
- Tarigan, M.A. 1979, membaca sebagai studi keterampilan bahasa, Bandung. *Angkasa Jurnal.ac.id*
- Muklis, Slamet. (2008). Menulis sebagai kemampuan produktif dalam menciptakan tulisan.
- Faizah, Hasnah. (2009). Kaidah Menulis Arab Melayu, Pekanbaru : Cendekia Insani.
- Razak, Abdul. 2005. Statistik Pengolahan Data Sosial Sistem Manual. Pekanbaru. Autografika.